



JOGJAKITA

Ingatkan Kembali Masyarakat Menghadapi Bencana

HKB Akan Bunyikan Sirine hingga Kentongan

Menyikapi Intruksi Gubernur (InGub) tentang Pelaksanaan Kegiatan Simulasi Evakuasi Bencana di DIJ dalam rangka Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja akan membunyikan uji alat sirine hingga kentongan sebagai peringatan dini bencana.

KEPALA BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, potensi bencana hidrometeorologi yang berpotensi terjadi di Kota seperti gempa, tanah longsor dan banjir. Mengenai potensi ini penting dilakukan pelaksanaan simulasi kesiapsiagaan terhadap masyarakat dalam menghadapi berbagai kemungkinan bencana yang terjadi. "Edarannya (InGub nomor 360/8180) sudah kami edarkan ke masyarakat. Agar bisa melaksanakan simulasi," katanya kemarin (25/4).

Latihan kesiapsiagaan bencana bertajuk Latihan Membuat Kita Selamat, itu bakal digelar hari ini (26/1). Sesuai dengan protap yang sudah dikeluarkan tersebut. Salah satunya akan membunyikan uji alat peringatan dini. "Kami akan membunyikan peringatan-peringatan dini sirine, kentongan, dan sebagainya," ujarnya.

Nur Hidayat menjelaskan uji alat peringatan dini yang akan dibunyikan berada di beberapa titik. Pihaknya juga telah berkoordinasi kepada pihak terkait untuk membunyikan sirine atau gaok yang berada di kawasan Pasar

Beringharjo tersebut. Juga sirine di Gereja-gereja, kentongan-kentongan di masyarakat, sirine Pemadam Kebakaran (Damkar), ambulans, dan masih banyak lagi. "Sudah kita informasikan supaya dukungannya untuk partisipasi membunyikan sirine," jelas mantan Camat Kotagede itu.

Kegiatan lain, juga akan mengadakan latihan simulasi terkait evakuasi dan pengungsian di tempat tinggal sekitar rumah atau lingkungannya. Meskipun, selama ini juga telah melakukan pelatihan kepada masyarakat. Intinya untuk mengingatkan kembali agar bisa mengenali kerawanan bencana yang ada disekitarnya. Semisal yang tinggal di bantaran sungai terhadap potensi banjir, dan atau gempa. "Kalau ada terjadi sesuatu kita melakukan

pengungsian atau evakuasi dimana itu kita harus sudah siap. Harapan kami itu bisa diaktualisasikan dalam uji coba hari kesiapsiagaan bencana nanti," terangnya.

Namun demikian, dalam rangka ini dihimbau segala bentuk kegiatan tetap menjalankan protokol kesehatan. Mengingat masih dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga

dihimbau tidak menimbulkan banyak kerumunan orang.

Diharapkan dengan adanya HKB ini masyarakat mengingat kembali apa yang selama ini BPBD sudah latih terkait bagaimana dalam menghadapi bencana terutama kegiatan-kegiatan simulasi bencana. Maka, manakala terjadi suatu bencana muncul ketahanan masyarakat. "Sehingga bisa kita kurangi risiko akibat bendananya. Dan juga kita bisa selamat serta menghindarkan diri dari dampak bencana yang ada," imbuhnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Darurat Logistik BPBD Kota Jogja Budi Purwono memprediksikan, potensi bencana rutin awal-awal tahun tidak lain yaitu hujan, tanah longsor, maupun banjir. Pun akibat potensi bencana tersebut yang berdampak sering kali terjadi pada permukiman bantaran sungai.

Selain itu, aktifitas Gunung Merapi yang semakin tinggi juga menjadi poin yang harus disiagakan untuk pemantauan. Manakala terjadi potensi hujan dengan intensitas tinggi maupun tidak, tetapi potensi banjir kiriman dengan debit air yang tinggi menjadi hal yang perlu diwaspadai pula. "Karena pola alirannya sebagian ada di sungai kota yang berhubungan langsung dengan puncak Merapi," ujarnya.

Beberapa sungai tersebut yang langsung berhubungan dengan aliran dari puncak Gunung Merapi khususnya sungai Code. Tapi sungai lain seperti Gajah Wong, dan Winongo juga berpotensi sama dialiri debit air yang tinggi jika turun hujan lebat. Ini juga belajar dari pengalaman erupsi Merapi pada 2010 lalu. (**/wia/prc/fj)



SIMULASI: Petugas BPBD Kota Jogja dibekali kemampuan evakuasi dalam berbagai kondisi. dalam rangka Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB). BPBD Kota Jogja akan membunyikan uji alat sirine hingga kentongan sebagai peringatan dini bencana.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005